

Knowledge Sharing pada Sektor Publik: Analisis Systematic Literature Review dengan Vos Viewer

Muhammad Muchtar*, Rofi Rofaida, Disman

Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154, Indonesia
muhammad.muchtar@upi.edu

(* Penulis Korespondensi

Diterima: 05-01-2024 | Disetujui: 14-06-2024 | Dipublikasi: 01-03-2025

How to cite: Muchtar, M., Rofaida, R., Disman, D. (2025). Knowledge sharing pada sektor publik: Analisis systematic literature review dengan Vos Viewer. *Journal of Management and Business Review*, 22(1), 45–57. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v22i1.628>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRAK

Sektor publik, sebagai garda terdepan pelayanan masyarakat, memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan inovasi dalam penyelenggaraan layanan publik. Salah satu kunci untuk mencapai tujuan ini adalah melalui praktik *knowledge sharing*, atau berbagi pengetahuan, di seluruh lapisan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami praktik *knowledge sharing* di sektor publik sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan layanan publik. Namun minimnya penelitian yang menyelidiki praktik *knowledge sharing* di sektor publik menjadi tantangan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Metode dalam penelitian ini menggunakan data dari 165 artikel yang terindeks oleh *Google Scholar* dan *Scopus*, dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Analisis bibliometrik melibatkan pemetaan visual menggunakan *Vos Viewer* untuk mengidentifikasi tren penelitian, kata kunci yang sering muncul, serta tingkat kepadatan penelitian pada berbagai topik. Visualisasi jaringan menunjukkan kluster istilah yang menjadi fokus penelitian, seperti *performance*, *information exchange*, *knowledge creation*, dan *motivation*. Dengan menggabungkan data dari *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*, penelitian ini memberikan pandangan komprehensif perkembangan penelitian *Knowledge Sharing* di sektor publik. Teridentifikasi bahwa topik seperti *codification*, *incentive* masih kurang, memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

Kata Kunci:

Bibliometrik, knowledge sharing, sektor publik, vos viewer

ABSTRACT

The public sector, as the front guard of public services, has a huge responsibility in ensuring efficiency, effectiveness and innovation in the delivery of public services. One of the keys to achieving this goal is through the practice of Knowledge Sharing, or sharing knowledge, at all levels of the organization. This research aims to delve into the practices of Knowledge Sharing in the public sector as an effort to enhance efficiency and effectiveness in the delivery of public services. However, the limited research investigating Knowledge Sharing practices in the public sector poses a challenge that needs further exploration. The methodology employed in this research involves utilizing data from 165 articles indexed by Google Scholar and Scopus, using the Publish or Perish application. Bibliometric analysis includes visual mapping using Vos Viewer to identify research trends, frequently occurring keywords, and the density of research on various topics. Network visualization illustrates clusters of terms that are the focus of research, such as performance, information exchange, knowledge creation, and motivation. By combining data from network visualization, overlay visualization, and density visualization, this research provides a comprehensive overview of the development of Knowledge Sharing research in the public sector. It identifies that topics such as codification and incentives are still underexplored, presenting opportunities for further research in the future.

Keywords:

Bibliometrics, knowledge sharing, public sector, vos viewer

PENDAHULUAN

Sektor publik, sebagai garda terdepan pelayanan masyarakat, memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan inovasi dalam penyelenggaraan layanan publik. Dalam era informasi dan teknologi yang terus berkembang pesat, keberhasilan sektor publik tidak hanya ditentukan oleh kebijakan yang cerdas, tetapi juga oleh kemampuan organisasi untuk mengelola dan memanfaatkan pengetahuan dengan bijak. Pengetahuan adalah inti dan elemen penting bagi kelangsungan hidup organisasi (Islam, 2020). Di masa lalu, pengetahuan dalam organisasi telah dianggap sebagai sumber daya organisasi yang penting, pengetahuan merupakan sumber daya yang sangat penting bagi masyarakat organisasi sektor publik seperti halnya perusahaan sektor swasta.

Salah satu kunci untuk mencapai tujuan ini adalah melalui praktik *knowledge sharing*, di seluruh lapisan organisasi. *Knowledge sharing* mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, distribusi, dan pemanfaatan pengetahuan secara kolaboratif. Dengan membangun budaya yang mendorong pertukaran ide, pengalaman, dan informasi, sektor publik dapat menciptakan lingkungan yang lebih dinamis, responsif, dan inovatif. Namun masih banyak organisasi yang belum berhasil dalam menggalakkan *knowledge sharing*, karena banyak organisasi yang tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa terdapat potensi pengetahuan yang tersembunyi di dalam organisasi. (Indriani, 2020). Selain itu, konteks inovasi di sektor publik saat ini masih kurang berkembang dan penelitian mengenai inovasi sektor publik sejauh ini memberikan kontribusi yang sangat terbatas. (Clausen, 2020)

Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan inovasi dalam penyelenggaraan layanan publik memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana pengetahuan dikelola dan dibagikan di lingkungan sektor publik. Namun, sebuah permasalahan yang mencolok adalah minimnya penelitian yang menyelidiki praktik *knowledge sharing* di sektor publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Sokha Vong, 2019) menunjukkan bahwa kualitas informasi, komitmen organisasi, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi *knowledge sharing* di sektor publik. Organisasi pemerintah lebih menekankan kualitas informasi dibandingkan organisasi non-pemerintah. Organisasi non-pemerintah menunjukkan *knowledge sharing* yang lebih besar dan kinerja yang lebih baik dibandingkan organisasi pemerintah. Penelitian lain oleh (Frinaldi, 2023) menunjukkan bahwa praktik *knowledge sharing* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja pegawai di sektor publik, *knowledge sharing* dan inovasi mempunyai peranan penting untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu dengan membentuk komunitas sebagai wadah berbagi ilmu antar ASN dapat menjadi sarana peningkatan kompetensi, komitmen dan membangun kekompakan di tengah-tengah ASN. Dengan mendorong sikap dan perilaku berbagi pengetahuan, organisasi dapat menciptakan lingkungan di mana pengetahuan dapat diintegrasikan secara efektif, berkontribusi pada peningkatan kualitas pekerjaan dan pencapaian tujuan organisasi.

Kurangnya penelitian dapat menyiratkan bahwa sektor publik mungkin belum sepenuhnya memahami potensi dan dampak *knowledge sharing* terhadap kualitas layanan yang diberikan. Dalam konteks ini, permasalahan seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, pembentukan

budaya organisasi yang mendukung, dan strategi pengelolaan pengetahuan yang efektif, menjadi tantangan yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Dari analisis di tersebut, peneliti bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik *knowledge sharing* di sektor publik. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan informasi yang terkandung dalam artikel mengenai *knowledge sharing* di sektor publik, ruang lingkup dalam penelitian ini sisi sektor publik dari seluruh dunia, sehingga dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti sebagai panduan dalam menentukan tema penelitian yang akan diangkat.

METODE RISET

Data dalam artikel penelitian ini dikelola berdasarkan informasi yang berasal dari publikasi yang sudah dipublikasikan di jurnal yang terindeks oleh *Google Scholar* dan *Scopus*. Pencarian dataset yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Publish or Perish* guna mencapai tujuan penelitian.

Adapun tahapan pencarian dataset yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian dan pengumpulan data publikasi dengan aplikasi *Publish or Perish*
2. Melakukan proses pengolahan data bibliometrik pada artikel yang telah diperoleh dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel*.
3. Menyusun *mapping bibliometrik* untuk data publikasi dengan menggunakan aplikasi *Vos Viewer*.
4. Memberikan rincian mengenai hasil analisis pemetaan *bibliometrik* yang telah dilakukan.

Database *Scopus* yang diekstraksi sebanyak 52 artikel dan *Google Scholar* sebanyak 113 artikel dari rentang tahun 2000-2023 terkait dengan *knowledge sharing* di sektor publik. Selanjutnya setelah dataset dikumpulkan untuk mengilustrasikan dan mengevaluasi tren melalui peta bibliometrik menggunakan aplikasi *Vos Viewer*. Data yang diperoleh dari *Vos Viewer* direpresentasikan dalam tiga bentuk visualisasi, yaitu *network visualization* (visualisasi jaringan), *overlay visualization* (visualisasi overlay) dan *density visualization* (visualisasi kepadatan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah-langkah pencarian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berhasil mengumpulkan 229 artikel penelitian tentang *knowledge sharing* di sektor publik. Sumber artikel berasal dari *Google Scholar* dan *Scopus*, dan data diperoleh melalui proses pencarian menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Informasi yang dihimpun dari setiap artikel mencakup judul, penulis, tahun publikasi, jurnal penerbit, jumlah kutipan, dan URL terkait. Dataset ini kemudian disusun dari data tersebut.

Pada pencarian di *Scopus* melalui *Publish or Perish*, peneliti membatasi rentang waktu publikasi dari 2000 hingga 2023. Namun, hanya ditemukan 52 artikel yang memenuhi kriteria dalam

rentang waktu 2004 hingga 2023. Sementara itu, pencarian pada *Google Scholar* menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan rentang waktu yang sama, yaitu 2000 hingga 2023, menghasilkan 177 artikel.

Selain melibatkan *Google Scholar* dan *Scopus*, peneliti juga melakukan pencarian manual untuk menemukan sumber publikasi beberapa artikel yang tidak dapat terdeteksi nama sumber publikasinya melalui aplikasi *Publish or Perish*. Jumlah artikel yang berhasil dikumpulkan secara keseluruhan adalah sebanyak 229, yang berasal dari kedua sumber tersebut. Setelah proses penghimpunan data menggunakan *Microsoft Excel* dan tabulasi, terdapat beberapa artikel yang duplikat, yang kemudian dihapus, serta beberapa artikel yang tidak lengkap atau tidak berasal dari *Google Scholar* yang dihapus dari dataset.

Tabel 1. Dua Puluh Artikel Kutipan Terbanyak

Kutipan	Penulis (Tahun)	Judul	Sumber
723	A. T. Amayah, (2013)	<i>Determinants of Knowledge Sharing in A Public Sector Organization</i>	Journal of Knowledge Management
563	Willem, (2007)	<i>Knowledge Sharing in Public Sector Organizations: The Effect of Organizational Characteristics on Interdepartmental Knowledge Sharing</i>	Journal of Public Administration Research and Theory
427	W. A. Taylor & Wright, (2004)	<i>Organizational Readiness for Successful Knowledge Sharing: Challenges for Public Sector Managers</i>	Information Resources Management Journal
342	(Sandhu, 2011)	<i>Knowledge Sharing Among Public Sector Employees: Evidence from Malaysia</i>	Internasional Journal of Public Sector Management
311	(Henttonen et al., 2016)	<i>Knowledge Sharing and Individual Work Performance: An Empirical Study of A Public Sector Organization</i>	Journal of Knowledge Management
284	(Yao et al., 2007)	<i>Knowledge Sharing in Asian Public Administration Sector: The Case of Hong Kong</i>	Journal of Enterprise Information Management
252	(Tangaraja, 2015)	<i>Fostering Knowledge Sharing Behaviour Among Public Sector Managers: A Proposed Model for The Malaysian Public Service</i>	Journal of Knowledge Management
182	(Abbasi et al., 2021)	<i>HPWS and Knowledge Sharing Behavior: The Role of Psychological Empowerment and Organizational Identification in Public Sector Banks</i>	Journal of Public Affairs
181	(Pardo, 2006)	<i>Knowledge Sharing in Cross-Boundary Information System Development in the Public Sector</i>	Information Technology and Management
168	(Muqadas et al., 2017)	<i>Exploring The Challenges, Trends and Issues for Knowledge Sharing: A Study on Employees in Public Sector Universities</i>	Journal of Information and Knowledge Management Systems
118	(Chen, 2015)	<i>Knowledge Sharing Motivation in The Public Sector: The Role of Public Service Motivation</i>	International Review of Administrative Science
112	(Mohd & Yusof, 2009)	<i>Knowledge Sharing in The Public Sector in Malaysia: A Proposed Holistic Model</i>	Information Development
106	(Gorry, 2008)	<i>Sharing Knowledge in The Public Sector: Two Case Studies</i>	Knowledge Management Research & Practice
104	(Dawes et al., 2012)	<i>Transnational Public Sector Knowledge Networks: Knowledge and Information Sharing in A Multi-Dimensional Context</i>	Government Information Quarterly

Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

Dengan demikian, dari total 229 artikel, hanya 165 artikel yang dianggap relevan dan sesuai dengan tema penelitian untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Data tersebut mencakup 7024 kutipan,

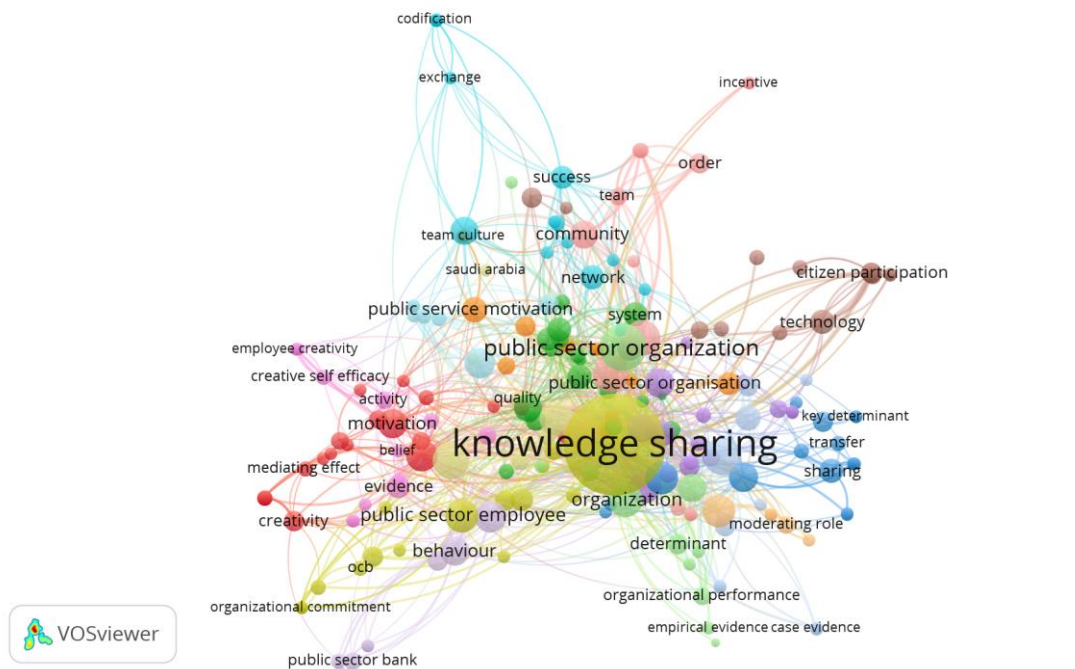
dengan rata-rata kutipan per tahun sebesar 42.57, dan rata-rata kutipan per penulis dalam semua artikel sebesar 27.71. Selanjutnya, peneliti memilih 15 artikel yang memiliki jumlah kutipan terbanyak untuk dianalisis lebih lanjut. Adapapun 20 (dua puluh) jumlah kutipan terbanyak dapat dilihat dari **Tabel 1**.

Studi ini menunjukkan bahwa artikel yang terdaftar di *Scopus* memiliki pengaruh signifikan terhadap metrik yang berkaitan dengan jumlah kutipan, seperti yang terlihat dalam analisis menggunakan alat seperti Publish or Perish. Artikel yang ditulis oleh (Amayah, 2013), merupakan artikel yang paling banyak dikutip dengan judul artikel "*Determinants of knowledge sharing in a public sector organization*" yang diterbitkan oleh *Journal of Knowledge Management*. Artikel selanjutnya oleh (Willem, 2007) merupakan artikel kedua dengan kutipan sebanyak 563 kutipan dalam artikel yang berjudul "*Knowledge sharing in public sector organizations: The effect of organizational characteristics on interdepartmental knowledge sharing*" yang diterbitkan oleh *Journal of Public Administration Research and Theory*. Artikel (Willem, 2007) memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi *knowledge sharing* di sektor publik. Dari kedua artikel yang paling banyak dikutip di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa *Knowledge Sharing* di sektor publik merupakan topik yang penting dan mendapat perhatian luas dalam literatur akademis, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut dalam organisasi pemerintah.

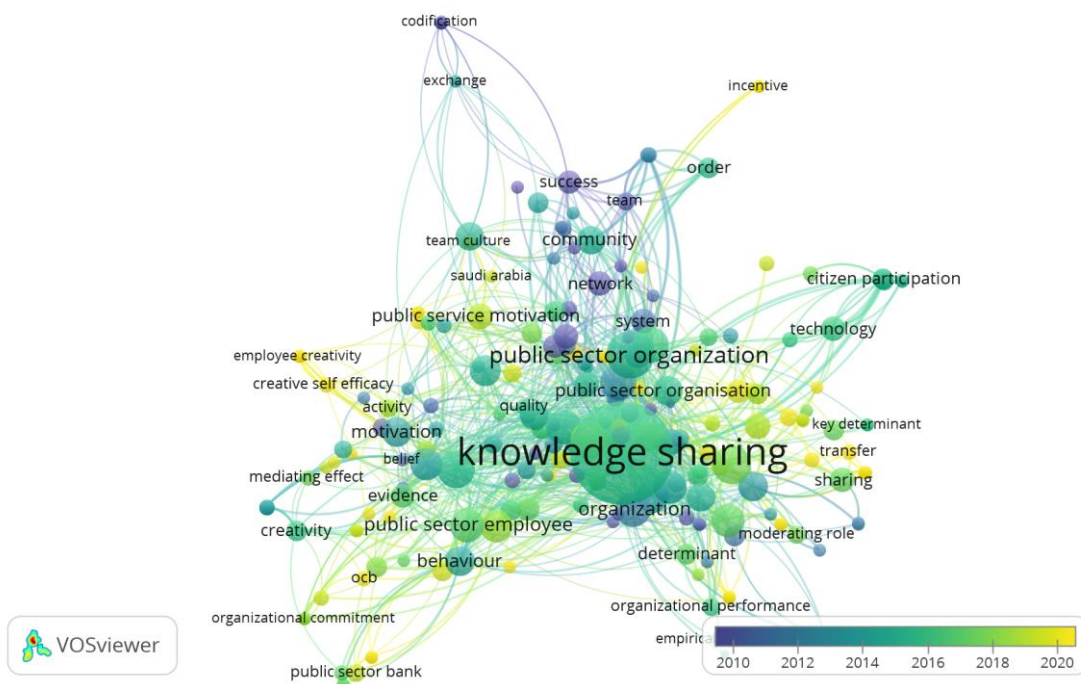
Berdasarkan analisis 165 artikel yang telah dipublikasikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *knowledge sharing* di sektor publik terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, meskipun ada fluktuasi dalam peningkatan jumlah penelitian.. Setelah memperhitungkan frekuensi kutipan dan grafik publikasi per tahun, penulis melakukan analisis output dari perangkat lunak Publish or Perish menggunakan perangkat lunak *Vos Viewer*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul, memberikan gambaran tentang area penelitian yang sedang diminati. Dalam konteks ini, kata kunci yang mencuat adalah "*knowledge sharing*" dan "*sektor publik*" berdasarkan tingginya frekuensi kutipan.

Selanjutnya, hasil pengumpulan artikel tersebut dianalisis dengan bantuan *Vos Viewer* menggunakan tiga visualisasi berbeda, yaitu *network visualization* (visualisasi jaringan), *overlay visualization* (visualisasi overlay), dan *density visualization* (visualisasi kepadatan). Langkah ini diambil untuk mendapatkan pemetaan bibliometrik yang lebih komprehensif dan memahami hubungan antar-konsep dalam penelitian tersebut.

Gambar 1 menunjukkan terlihat adanya hubungan antara berbagai istilah yang direpresentasikan dalam gambar yang saling terkait. **Gambar 1** secara jelas menunjukkan kluster atau kelompok istilah yang paling sering menjadi fokus penelitian, yakni penelitian mengenai *knowledge sharing* pada sektor publik. Analisis kluster pada visualisasi jaringan menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, banyak istilah yang dapat diidentifikasi sebagai faktor-faktor utama seperti *performance*, *information exchange*, *knowledge creation*, *OCB*, *motivation*, *tecnology*, *codification*, *capture*, *sharing* dan lain-lain.



Gambar 1. Network Visualization
Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

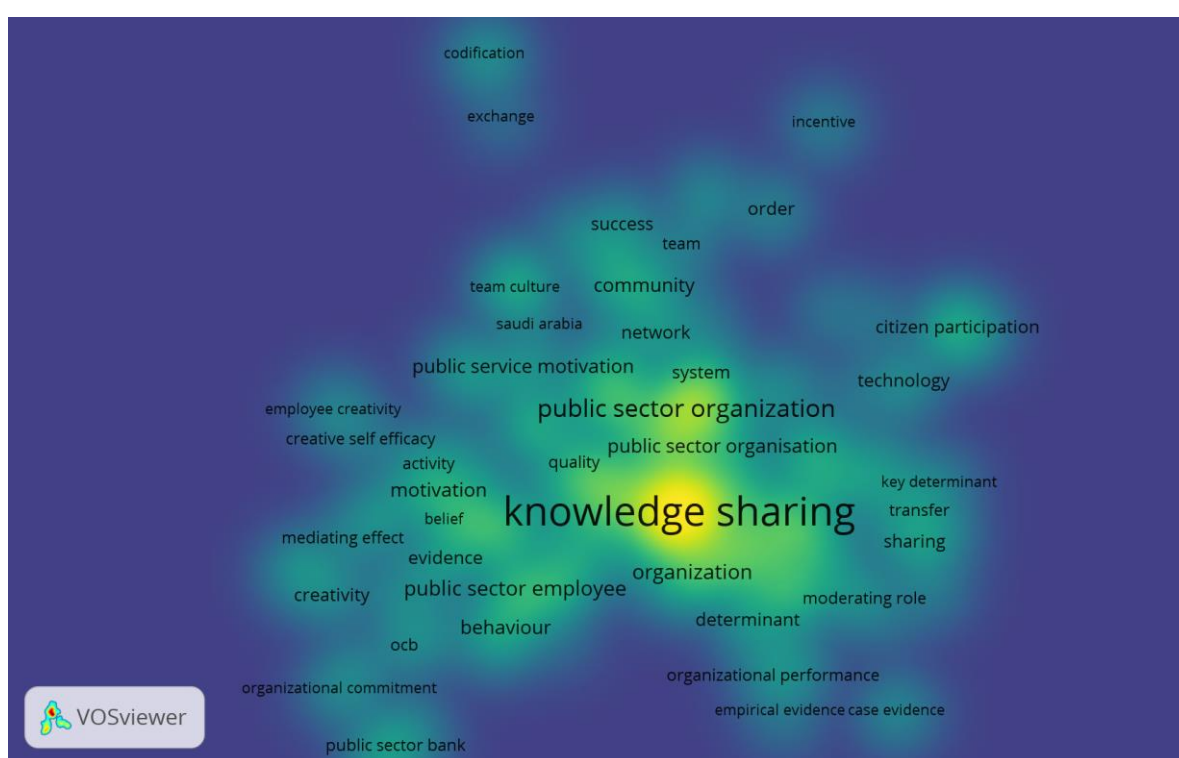


Gambar 2. Overlay Visualization
Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

Setelah melakukan identifikasi pemetaan dan pengklasteran pada topik *Knowledge Sharing* pada sektor publik menggunakan visualisasi jaringan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian mengenai *knowledge sharing* pada sektor publik berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil *overlay visualization* pada

Gambar 2 dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *state of the art* dalam penelitian mengenai *knowledge sharing* yang dilakukan dalam periode tahun 2010-2020.

Dalam visualisasi ini, warna pada node digunakan untuk merepresentasikan kata kunci yang menunjukkan tahun terbitnya. Sebagai contoh, kata kunci "*organizational commitment*" memiliki node berwarna hijau, menandakan bahwa artikel yang mencakup kata kunci tersebut dipublikasikan pada periode tahun 2014-2016. Contoh lainnya adalah istilah "*employee creativity*" yang dalam visualisasi overlay memiliki node berwarna kuning, mengindikasikan bahwa pembahasan mengenai "*employee creativity*" dalam konteks *knowledge sharing* baru muncul dalam penelitian pada tahun 2020 dan seterusnya. Oleh karena itu, dari hasil *overlay visualization* ini bisa mengetahui istilah apa yang lagi tren berdasarkan periode tahun tertentu.



Gambar 3. Density Visualization
Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

Berikutnya, dilakukan analisis bibliometrik menggunakan visualisasi kerapatan atau *density visualization*. Dari hasil visualisasi pada **Gambar 3**, dapat teridentifikasi wilayah-wilayah yang memiliki tingkat kerapatan tinggi antara satu node dengan node lainnya. Tingkat kepadatan ini, yang ditunjukkan dengan warna kuning, menunjukkan bahwa wilayah tersebut merupakan topik yang sudah banyak diteliti dan terindeks dalam basis data *Scopus* maupun *Google Scholar*. Di sisi lain, node yang berwarna gelap mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut masih kurang tersentuh dalam penelitian. Ini membuka peluang untuk melakukan riset atau penelitian lebih lanjut pada topik-topik tersebut, seperti *codification* dan *incentive*, yang tampaknya memiliki hubungan dengan *Knowledge Sharing*.

Dengan kata lain, penelitian terkait *codification* dan *incentive* dalam konteks *knowledge sharing* masih relatif sedikit, memberikan ruang yang luas untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Untuk memberikan penjelasan lebih detail terkait dengan faktor-faktor utama dalam penelitian mengenai *knowledge sharing* pada sektor publik, peneliti merangkum setiap faktor dan menggambarkan prioritas berdasarkan visualisasi jaringan. Faktor-faktor utama dari setiap tahap (*network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*), beserta prioritasnya dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Faktor Utama Dalam Penelitian

Faktor Utama	<i>Network Visualization</i>	<i>Overlay Visualization</i>	<i>Density Visualization</i>	Prioritas
<i>Performance</i>	Sering muncul	Relevan	Tinggi	1
<i>Information Exchange</i>	Sering muncul	Relevan	Tinggi	2
<i>Knowledge Creation</i>	Sering muncul	Relevan	Tinggi	3
<i>OCB (Organizational Citizenship Behavior)</i>	Sering muncul	Relevan	Sedang	4
<i>Motivation</i>	Sering muncul	Relevan	Sedang	5
<i>Technology</i>	Sering muncul	Relevan	Sedang	6
<i>Codification</i>	Kadang muncul	Relevan	Rendah	7
<i>Capture</i>	Kadang muncul	Relevan	Rendah	8
<i>Sharing</i>	Sering muncul	Relevan	Tinggi	9

Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

Prioritas ditentukan berdasarkan frekuensi kemunculan dan relevansi istilah dalam masing-masing visualisasi. Istilah yang sering muncul dalam semua visualisasi dan menunjukkan kepadatan tinggi dianggap memiliki prioritas lebih tinggi karena lebih sering menjadi fokus penelitian dan dianggap lebih penting dalam konteks Knowledge Sharing pada sektor publik. Berdasarkan **Tabel 2**, kita bisa melihat bahwa *performance*, *information exchange*, *knowledge creation*, dan *sharing* adalah faktor-faktor utama dengan prioritas tertinggi dalam penelitian Knowledge Sharing pada sektor publik. Faktor-faktor ini paling sering muncul dan memiliki kepadatan tinggi, menunjukkan bahwa mereka adalah fokus utama dalam literatur yang ada.

Analisis bibliometrik menunjukkan tren penelitian *knowledge sharing* di sektor publik mengalami peningkatan setiap tahun, walaupun dengan fluktuasi. Analisis *Network Visualization* menunjukkan adanya kluster atau kelompok istilah yang sering menjadi fokus penelitian, mencakup berbagai faktor seperti *performance*, *information exchange*, *knowledge creation*, *OCB*, *motivation*, *tecnology*, *codification*, *capture*, dan *sharing*. Ini mencerminkan kompleksitas dan multidimensionalitas dari penelitian *Knowledge Sharing* di sektor publik. *Overlay visualization* memberikan gambaran tentang tren penelitian berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Warna pada node merepresentasikan tahun publikasi, memberikan pandangan tentang perkembangan topik pada periode tertentu. *Density Visualization* menyoroti tingkat kepadatan penelitian pada berbagai istilah, menunjukkan area yang sudah banyak diteliti (ditandai dengan warna kuning) dan area yang masih kurang tersentuh (ditandai dengan warna gelap). Ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut, terutama pada topik seperti *codification* dan *incentive*.

Knowledge sharing dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerja dan inovasi, sehingga implementasi manajerial dari hasil penelitian mengenai hal ini sangatlah vital. Dalam analisis *systematic literature review* hasil penelitian *knowledge sharing* pada sektor publik, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi. Pertama, pentingnya adanya budaya berbagi pengetahuan yang kuat di dalam organisasi. Hal ini dapat dicapai melalui kebijakan yang mendukung, insentif yang memotivasi, dan kesadaran individu untuk saling berbagi pengetahuan. Kedua, diperlukan adanya sistem dan infrastruktur yang mendukung dalam proses *knowledge sharing*. Sistem informasi dan teknologi yang canggih dapat memudahkan proses akses dan distribusi pengetahuan di sektor publik. Selain itu, pentingnya adanya platform komunikasi dan kolaborasi yang memungkinkan pertukaran pengetahuan antar individu dan unit kerja. Ketiga, pentingnya adanya kepemimpinan yang visioner dan mampu memotivasi para pegawai untuk aktif berbagi pengetahuan. Kepemimpinan yang inklusif dan memberikan dukungan secara aktif terhadap inisiatif berbagi pengetahuan akan memperkuat budaya *knowledge sharing* di sektor publik.

Dengan demikian, hasil penelitian *knowledge sharing* pada sektor publik perlu didukung oleh berbagai faktor seperti budaya, sistem dan infrastruktur, serta kepemimpinan. Melalui *analisis systematic literature review* ini, organisasi publik dapat memahami lebih dalam mengenai praktik terbaik dalam *knowledge sharing* dan menerapkannya secara efektif dalam meningkatkan kinerja dan inovasi di sektor publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis bibliometrik dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait dengan praktik *knowledge sharing* di sektor publik. pentingnya manajemen pengetahuan dalam mencapai tujuan sektor publik, terutama melalui praktik *knowledge sharing*, diakui sebagai salah satu kunci keberhasilan. Namun, studi ini menggarisbawahi minimnya penelitian yang menyelidiki praktik *knowledge sharing* di sektor publik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang relevan dalam praktik *knowledge sharing* di sektor swasta tidak selalu dapat diterapkan dengan mudah di sektor publik yang memiliki tantangan unik. Dalam konteks ini, tantangan seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, pembentukan budaya organisasi yang mendukung, dan strategi pengelolaan pengetahuan yang efektif masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Penelitian mengenai *knowledge sharing* pada sektor publik merupakan topik yang penting dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. Namun, meskipun telah dilakukan banyak penelitian mengenai hal ini, masih ada keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama dalam melakukan penelitian *knowledge sharing* pada sektor publik adalah terbatasnya data yang tersedia. Banyak institusi publik tidak terbiasa dengan praktik *Knowledge sharing*, sehingga sulit untuk mengumpulkan data secara komprehensif. Hal ini bisa menghasilkan hasil penelitian yang kurang representatif atau tidak akurat. Keterbatasan lainnya adalah kurangnya keragaman subjek penelitian. Banyak penelitian *knowledge sharing* pada Sektor Publik hanya

difokuskan pada institusi atau negara tertentu, sehingga sulit untuk menggeneralisasi temuan yang diperoleh. Hal ini dapat menghambat kemajuan penelitian dalam memahami praktik *knowledge sharing* secara lebih luas.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman lebih mendalam tentang praktik *knowledge sharing* di sektor publik dan mengidentifikasi area-area yang masih perlu penelitian lebih lanjut. Sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca dan peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang spesifik di masa mendatang dalam penelitian terkait dengan *knowledge sharing* pada sektor publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, S. G., Shabbir, M. S., Abbas, M., & ... (2021). HPWS and knowledge sharing behavior: The role of psychological empowerment and organizational identification in Public Sector Banks. *Journal of Public Affairs an International Journal, Special Issue* 21(3), August 2021 e2512. <https://doi.org/10.1002/pa.2512>
- Amayah, A. (2013). Determinants of knowledge sharing in a public sector organization. *Journal of Knowledge Management*, 17(3), 454–471. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2012-0369>
- Clausen, T. H. (2020). Intensity of innovation in public sector organizations: The role of push and pull factors. *Public Administration*, 98(1).
- Chen, C. A. (2015). Knowledge sharing motivation in the public sector: The role of public service motivation. *International Review of Administrative Sciences*, 81(4), 812–832. <https://doi.org/10.1177/0020852314558032>
- Dawes, S. S., Gharawi, M. A., & Burke, G. B. (2012). Transnational public sector knowledge networks: Knowledge and information sharing in a multi-dimensional context. *Government Information Quarterly*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740624X11000682>
- Frinaldi, M. H. (2023). The role of knowledge sharing and innovation in improving public sector performance: A literature review. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara Vol 15 No. 1 | Maret 2023: 161-173*, 161.
- Indriani, M. N. (2020). Conceptual framework of knowledge sharing and project team performance relationship in design and build project. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 419(1), Volume 419, The 3rd International Conference on Civil and Environmental Engineering (ICCEE 2019) 29–30 August 2019, Bali, Indonesia [10.1088/1755-1315/419/1/012012](https://doi.org/10.1088/1755-1315/419/1/012012)
- Gorry, G. A. (2008). Sharing knowledge in the public sector: Two case studies. *Knowledge Management Research & Practice*, 6(2), 105–111. <https://doi.org/10.1057/palgrave.kmrp.8500172>
- Henttonen, K., Kianto, A., & Ritala, P. (2016). Knowledge sharing and individual work performance: an empirical study of a public sector organisation. *Journal of Knowledge Management*, 20(4), pp. 749-768. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2015-0414>

- Islam, T. A. (2020). Abusive supervision and knowledge sharing: Moderating role of Islamic work ethic and learning goal orientation. *Management Decision*, 59(2), 205– 222.
- Mohd, B. E., & Yusof, M. (2009). The relationship between knowledge sharing, employee performance and service delivery in public sector organization: A theoretical framework. In *Public Sector ICT Management Review*, 3(1), 37-45
- Muqadas, F., Rehman, M., Aslam, U., & Rahman, U.U (2017). Exploring the challenges, trends and issues for knowledge sharing: a study on employees in public sector universities. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 47(1), 2017 pp. 2-15. <https://doi.org/10.1108/VJKMS-06-2016-0036>
- Pardo, T. A. (2006). Knowledge sharing in cross-boundary information system development in the public sector. *Information Technology and Management*, 7(4), 293–313. <https://doi.org/10.1007/s10799-006-0278-6>
- Sandhu, M. S. (2011). Knowledge sharing among public sector employees: Evidence From Malaysia. *International Journal of Public Sector Management*, 24(3), 206–226. <https://doi.org/10.1108/09513551111121347>
- Sokha Vong, H. Z. (2019). Knowledge sharing in the public sector: Empirical evidence from Cambodia. *Sage Journal*, 42(3), Page 225. <https://doi.org/10.1177/0266666914553604>
- Tangaraja, G. (2015). Fostering knowledge sharing behavior among public sector managers: A proposed model for the Malaysian public service. *Journal of Knowledge Management*, 19(1), 121–140. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2014-0449>
- Taylor, A., & Wright, G. (2004). Can the public sector implement knowledge sharing as effectively as the private sector. In *Annual Meeting of AOM, New Orleans, LA*.
- Taylor, W. A., & Wright, G. H. (2004). Organizational readiness for successful knowledge sharing: Challenges for public sector managers. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*, 17(2), pp. 16. <https://doi.org/10.4018/irmj.2004040102>
- Willem, A. (2007). Knowledge sharing in public sector organizations: The effect of organizational characteristics on interdepartmental knowledge sharing. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 17(4), 581–606. <https://doi.org/10.1093/jopart/mul021>

Yao, L. J., Kam, T. H. Y., & Chan, S. H. (2007). Knowledge sharing in asian public administration sector: The case of Hong Kong. *Journal of Enterprise Information Management*, 20(1), pp. 51-69. <https://doi.org/10.1108/17410390710717138>